

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

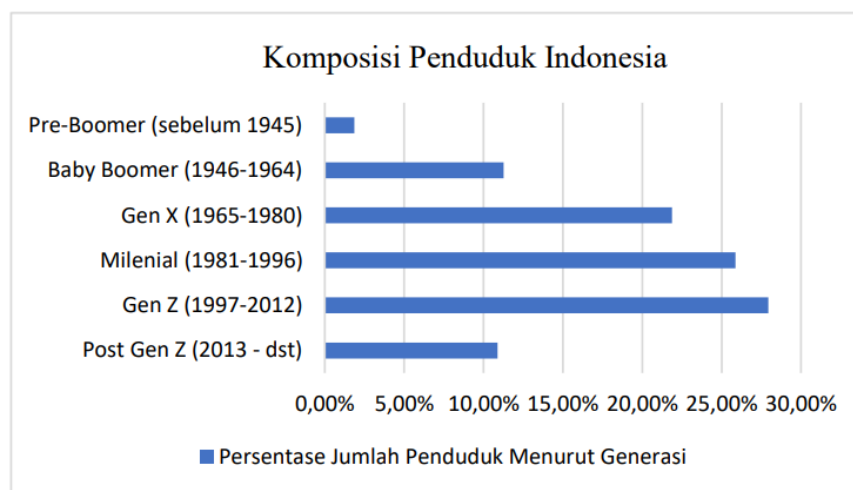
Populasi di Indonesia saat ini didominasi oleh Generasi Z, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 27,94% penduduk Indonesia berasal dari kelahiran 1997-2012. Menurut data dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), jumlah Generasi Z yang berusia 10-24 tahun sebanyak 68.662.815 jiwa pada 31 Desember 2021. Dari jumlah tersebut, Pulau Jawa memiliki jumlah Generasi Z yang paling banyak, dengan peringkat pertama diduduki oleh Jawa Barat dengan jumlah Generasi Z sebanyak 11.886.058 jiwa, diikuti dengan Jawa Timur sebanyak 9.252.385 jiwa dan yang terakhir adalah Jawa Tengah sebanyak 8.511.476 jiwa Generasi Z. Sedangkan Kalimantan Utara menjadi provinsi yang memiliki jumlah Generasi Z terendah di Indonesia yaitu sebanyak 189.403 jiwa penduduk yang berusia 10-24 tahun².

Gaya hidup Generasi Z yang bersamaan dengan tingginya kemajuan teknologi mengakibatkan Generasi Z lebih mementingkan gengsi daripada kebutuhan sehari-harinya, yang terbukti dengan data bahwa pengeluaran Generasi Z yang paling banyak adalah 35% untuk liburan, 25% untuk

²Badan Pusat Statistik Indonesia, *Hasil Sensus Penduduk 2020 Berita Resmi Statistik No.07/01/Th.XXIV, 21 Januari 2021*, <https://www.bps.go.id> diakses pada 20 November 2022

nongkrong, 20% untuk makan, 13% untuk *style* dan 7% untuk investasi³. Perilaku keuangan generasi z yang cenderung bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan generasi z yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, mendepositokan, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang⁴.

Grafik 1.1
Komposisi Penduduk Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Zigi.id tentang perilaku keuangan Generasi Z dan Y, bahwa dalam pengalokasian dana khusus tabungan generasi z lebih banyak tidak mengalokasikan tabungan secara khusus dan hanya menabung uang sisa. Sebanyak 56,6% generasi z jarang dan bahkan tidak pernah mengalokasikan tabungan dari awal. Bahkan

³Muhammad Aldi, *Perencanaan Keuangan ala Gen Z*, <https://kumparan.com/aldimuh877/perencanaan-keuangan-ala-gen-z-1yERI20upqF>, diakses pada 12 September 2022 pukul 20:49 WIB.

⁴Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9 No. 4*, hlm. 1140

generasi z lebih mendahulukan membeli barang yang dibutuhkan dibandingkan alokasi pengeluaran tetap atau wajib dibandingkan generasi Y.⁵ Selain itu dalam budaya generasi z yang sering mengikuti trend mode yang tidak ada hentinya dan apalagi generasi z merupakan generasi yang lebih aktif di dunia maya. Jika generasi z tidak mampu mengendalikan diri di era global ini, maka akan terbawa *trend* globalisasi, salah satunya adalah terdampak derasnya globalisasi generasi z. Maka dari itu cara yang tepat untuk membenahi perilaku di usia dewasa adalah dengan mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan.

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam perencanaan, pengelolaan, pengontrolan, penggunaan, mencari dan menyimpan keuangannya.⁶ Perilaku keuangan ini sangat penting dilakukan untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan masa depan khususnya di kalangan remaja. Karena menurut Sabri et al dalam Masdupi⁷, mengatakan bahwa bagi sebagian besar remaja khususnya disaat kuliah adalah waktu pertama kali mereka mengelola keuangannya sendiri. Maka dari itu, remaja khususnya mahasiswa harus bisa membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik dan bertanggungjawab, agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Sutrisno et al dalam Bayu Kurniawan dkk, mengatakan ketika seseorang

⁵ Publikasi Survey yang dilakukan oleh Katadata Insight center pada 6-12 September tahun 2021, kic.katadata.co.id

⁶ Leonardo Luis dan Muryasman MN, "Pengaruh Pengendalian Diri. Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4 (2020), hlm. 996

⁷ Erni Masdupi, "Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1 (2019), hlm. 36

menginjak masa remaja, masa ini merupakan masa dimana menurut psikologis jiwa dari remaja masih mengalami kerentanan untuk terpengaruh dan mudah sekali berubah atau bisa dikatakan labil, hal utama yang menjadi fokus adalah keuangan para remaja yang beranjak dewasa.⁸

Faktor psikologis merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang mendadari perilaku keuangan (*behavioural finance*). Pada dasarnya manusia memiliki perilaku yang umum yaitu takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri dalam memutuskan keuangan. Perilaku manusia yang lebih cenderung ke reaktif daripada proaktif ini menjadikan individu relatif lebih mudah untuk mengambil keputusan pada pengelolaan keuangannya.⁹

Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah kontrol diri, pengetahuan keuangan dan pendapatan.¹⁰ Selain itu, terdapat faktor lain yang dianggap mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain sikap terhadap uang, gaya hidup dan literasi keuangan.¹¹ *Risk tolerance*, motivasi dan *mental accounting* juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.¹²

⁸Bayu Kurniawan dkk, Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dikalangan Remaja di Desa Gandoang, *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2 (2022), hlm. 145

⁹Isfenti Sadalia dan Novi Andrani Butar-Butar, *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*, (Medan: Pustaka Bangsa Press, 2014), hlm. 4

¹⁰V. G. Perry dan M. D. Morris, "Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior", *Journal of Consumer Affairs*, 2 (2005), hlm. 299-313

¹¹A. Syaliha, E. Sutieman, dkk, "The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behaviour", *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, 1 (2022), hlm. 52-71

¹²J. Adriani, Factors Affecting Financial Behaviors: Studies in Students Who do Venture Creation, *International Journal of Review Management, Business, and Entrepreneurship (RMBE)*, 2 (Desember, 2021), hlm. 191-204

Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan dalam penelitian disini adalah literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri.

Faktor pertama adalah literasi keuangan. Menurut Nujmatul dalam Erni Masdupi, menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan¹³. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, mengelola, mengerti dan menganalisa keuangan pribadi sesuai dengan pengetahuan. Tingkat literasi setiap individu berbeda-beda, sehingga kualitas pengelolaannya berpengaruh. Jika seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas keuangannya.¹⁴ Kualitas keuangan dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Faktor kedua adalah gaya hidup, menurut Setiadi gaya hidup merupakan cara hidup individu yang ditunjukkan dengan menghabiskan waktu sesuai dengan pendapat diri mereka sendiri.¹⁵ Fenomena gaya hidup generasi z dalam perilaku keuangan yang mengakibatkan banyak generasi z mengikuti *trend* dengan gaya hidup terkini atau *hedonism*. *Hedonism* merupakan sifat seseorang untuk berperilaku hidup mewah. Perilaku *hedonism* ini terlihat dari seringnya mereka menggunakan uangnya untuk tujuan bersenang-senang

¹³Erni Masdupi dkk, "Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1 (2019), hlm. 36.

¹⁴ Wasti Reviandani, "Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik", *MANAJERIAL*, 1 (2019), hlm. 48

¹⁵ J. Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Kencana, 2008), hlm. 148

(menonton, makan minum, bermain-main, dan sebagainya). Dengan kondisi keuangan yang seadanya agar sebisa mungkin generasi z mengikuti arus *modern* dengan barang yang berkelas, gaya berpakaian dengan *style* saat ini agar tercipta *image* sebagai seseorang yang berkelas. Hal ini bisa disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang kurang tepat, apabila generasi z memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang tepat agar tidak terjerumus dalam ruang lingkup *hedonism* atau dalam kata lain tidak boros dalam memperlakukan keuangan.

Faktor ketiga adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan salah satu cara individu untuk mengendalikan perilaku. Kontrol diri adalah kemampuan untuk menetapkan, mengarahkan, mengatur dan mengendalikan perilaku yang dapat menimbulkan hasil yang positif. Dua sebab mengapa individu perlu melakukan pengendalian diri menurut Calhoun dan Acocella dalam Ghufron dan Risnawati¹⁶. Pertama, individu hidup secara berkelompok, untuk memuaskan kemauannya, seseorang harus mengendalikan diri agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk terus menetapkan standar yang lebih baik untuk diri mereka sendiri. Kontrol diri diperlukan agar dalam usaha pemenuhan kebutuhan tidak terjadi hal-hal yang menyimpang.

Mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Mereka

¹⁶M. N. Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27-28

mendapatkan berbagai mata kuliah dengan berbagai konsep keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka. Mata kuliah tersebut antara lain adalah Manajemen Keuangan, Manajemen Portofolio dan Investasi, serta Manajemen Risiko.

Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui jumlah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2019 terdapat 288 mahasiswa. Terbagi ke dalam 6 kelas, yaitu kelas A-F.

Tabel 1. 1 Pra-survey Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi MKS FEBI UIN SATU Tulungagung Angkatan 2019

Aktivitas	Melakukan		Tidak Melakukan		Jumlah
	Freq	%	Freq	%	
Membuat perencanaan keuangan	18	58,1%	12	41,9%	30
Mencatat pengeluaran dan pemasukan	20	64,5%	10	35,5%	30
Memiliki dana tidak terduga	21	71%	9	29%	30
Menabung	30	100%	0	0%	30
Konsumsi	17	54,8%	13	45,2%	30

Sumber: Hasil Pra-survey Peneliti Ke 30 Mahasiswa

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dari 30 mahasiswa hanya 18 (58,1%) mahasiswa yang membuat perencanaan keuangan, sedangkan 12 (41,9%) tidak melakukan perencanaan. Terdapat 20 (64,5%) mahasiswa yang mencatat pengeluaran dan pemasukan mereka, sedangkan 10 (35,5%) tidak melakukan pencatatan. Terdapat 21 (71%) mahasiswa memiliki dana tidak terduga dan 9 (29%) mahasiswa tidak memiliki dana tidak terduga. 30 (100%) mahasiswa selalu menabung. Dan terdapat juga 17 (54,8%) mahasiswa yang melakukan konsumsi, sisanya 13 (45,2%) mahasiswa tidak melakukan konsumsi. Berdasarkan *survey* ini, dapat kita lihat bahwa mahasiswa prodi

MKS FEBI UIN SATU Tulungagung Angkatan 2019 sudah dapat mengelola keuangan mereka. Namun, mahasiswa tersebut sangat jarang membuat perencanaan keuangan dan mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan mereka serta banyak mahasiswa yang melakukan konsumsi, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan konsumsi mereka yang lebih cenderung ke jalan-jalan (*hangout*).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung Angkatan 2019. Tingkat literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri diduga memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung Angkatan 2019. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan, dapat diperoleh informasi mengenai permasalahan yang ditemukan pada generasi z khususnya mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung sebagai berikut:

1. Masih banyak generasi z yang belum memiliki pengalaman yang cukup dalam memperlakukan keuangannya dengan baik.
2. Masih banyak generasi z yang belum memiliki literasi keuangan yang cukup, sebagai salah satu dasar dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.
3. Masih banyak generasi z yang memiliki gaya hidup berlebihan sehingga perilaku hedonisme menjadikan sulitnya mengelola keuangan dengan baik.
4. Masih banyak generasi z yang memiliki pengendalian diri yang baik dalam menggunakan keuangan untuk keperluan konsumtif.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan generasi z?
2. Apakah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi z?
3. Apakah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z?
4. Apakah pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan generasi z?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang serta latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan generasi z.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi z.
3. Untuk menguji pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi z.
4. Untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap perilaku keuangan generasi z.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk kepentingan ilmiah dan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menguatkan wawasan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan, khususnya dalam pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan generasi z pada mahasiswa program studi manajemen keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi generasi z khususnya mahasiswa, diharapkan hasil akhir penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mereka tentang literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri dalam perilaku keuangan. Dengan adanya ilmu tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan

pengelolaan keuangan, sehingga nantinya dapat mengambil keputusan yang tepat dan menghasilkan kesejahteraan.

- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan literasi perpustakaan di UIN SATU Tulungagung.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan kontribusi literatur dalam penelitian selanjutnya. Penelitian juga berfungsi menjadi dasar untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai topik yang sama atau terkait dan sebagai bantuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik tersebut.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual adalah bagian penelitian yang menerangkan karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya adalah:

- a. Perilaku keuangan atau *financial behaviour* dijelaskan sebagai cara individu menghadapi, mengelola dan memanfaatkan keuangannya. Penggunaan keuangan secara bertanggungjawab dan efektif dengan penganggaran yang tepat dan pengelolaan biaya yang digunakan sesuai dengan kebutuhan, maka hal ini mencerminkan perilaku keuangan yang baik.¹⁷

¹⁷Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 1 (2017), hlm. 13

- b. Literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengatur keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin cakap ia dalam membuat keputusan yang efektif dan cerdas dalam pengelolaan keuangannya.¹⁸
- c. Gaya hidup merupakan cerminan keseluruhan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹ Gaya hidup ditunjukkan melalui pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat dan opini.
- d. Kontrol diri merupakan kemampuan individu mengenai kepekaan dalam mengenali situasi diri dan lingkungannya sendiri.²⁰ Kontrol diri ini digunakan untuk mengembangkan, mengarahkan dan mengatur perilaku yang dapat menggerakkan individu ke arah yang positif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah untuk menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi.

¹⁸Moch. Zakki Zahriyan, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Keuangan Keluarga”, *Artikel Ilmiah*, (Surabaya: STIE Surabaya, 2016), hlm. 3

¹⁹Anita Saufika, “Retnaningsih dan Afiadari, Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa”, *Jurnal Ilm. Kel & Kons*, 2 (2012), hlm. 158

²⁰M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 21.

a. Perilaku Keuangan

Menurut Dew dan Xiao, indikator perilaku keuangan terdiri dari empat indikator, yaitu:²¹

1) Konsumsi

Konsumsi dalam hal ini merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai barang maupun jasa yang digunakan. Perilaku keuangan individu dapat dilihat dengan bagaimana individu tersebut menggunakan sumber daya keuangannya untuk konsumsi, seperti apa yang dibeli dan alasan mengapa membelinya.

2) Manajemen Arus Kas

Manajemen arus kas ini merupakan indikator utama untuk mengetahui apakah keuangan individu sehat atau tidak. Indikator baik dari arus kas ketika pendapatan seimbang dengan pengeluaran yang dilakukan. Manajemen arus kas dapat dilihat ketika individu melunasi tagihan tepat waktu, membuat catatan dan perencanaan keuangan pada masa depan serta membuat anggaran keuangan.

3) Perilaku Investasi

Perilaku investasi ini berdasarkan psikologi dan keuangan yang dikenal sebagai perilaku keuangan (*behavioural finance*).

²¹ Erni Masdupi dkk, "Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1 (2019), hlm. 38

4) Manajemen Kredit dan Hutang

Kemampuan individu dalam menggunakan hutang agar tidak mengalami kebangkrutan atau pemanfaatan hutang sebagai peningkatan kesejahteraan individu tersebut.

b. Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe²² terdapat empat konsep literasi keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan umum keuangan

Dalam pengetahuan umum keuangan ini, mencakup keuangan pribadi, dimana individu mengatur pendapatan dan pengeluaran serta dapat memahami konsep dasar keuangan.

2) Tabungan dan investasi

Jumlah harta berlebih yang didapatkan dengan mengurangi konsumsi dari pendapatan, sedangkan investasi merupakan cara menyimpan atau menempatkan uang agar bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak.

3) Asuransi

Penanganan risiko keuangan di masa depan adalah dengan menggunakan asuransi terhadap aset yang berisiko. Agar terhindar dari kesalahan pemilihan asuransi, maka dari itu

²² Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, (1998), hlm. 107-128

literasi keuangan sangat diperlukan dalam pemilihan dan pengelolaan asuransi.

4) Investasi

Investasi merupakan cara seseorang untuk menghasilkan uang yang lebih banyak dengan cara menyimpan atau menempatkan uang tersebut supaya dapat bekerja.

c. Gaya Hidup

Gaya hidup ditentukan oleh tiga aspek, yaitu:²³

- 1) Aktivitas (Kegiatan). Tindakan yang dilakukan ketika mengisi waktu luang dengan kegiatan yang disukai. Kegiatan ini bisa diamati namun tidak jarang juga dilakukan pengukuran.
- 2) Minat. Kesukaan individu yang dijadikan sebagai prioritas utama atau bisa disebut dengan ketertarikan seseorang dengan sesuatu.
- 3) Opini. Pandangan seseorang mengenai suatu permasalahan tertentu.

d. Kontrol Diri

Averill menyebut bahwa kontrol diri dengan sebutan kontrol personal yang merupakan kontrol perilaku (*behaviour control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan mengontrol keputusan (*decisional control*).²⁴

²³ T. Suryani, *Perilaku Konsumen di Era Internet: Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 159

²⁴ M. N. Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27-28

1) Kontrol perilaku (*behaviour control*)

Kontrol perilaku adalah kesediaan untuk memberikan respon yang secara langsung dapat mempengaruhi atau mengubah situasi yang tidak nyaman.

2) Kontrol Kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif adalah kemampuan individu untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi atau mengintegrasikan peristiwa ke dalam kerangka kognitif seperti adaptasi psikologis atau pengurangan stress.

3) Kontrol Keputusan (*Decision Control*)

Kontrol keputusan adalah kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau tindakan berdasarkan apa yang mereka yakini atau setuju.

G. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, lebih detail dan lengkap, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini.

- a. Peneliti membatasi penelitian ini dengan hal-hal yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi z, yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri. Ketiga hal tersebut diduga menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi z yang difokuskan pada mahasiswa program studi manajemen keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung. Perilaku keuangan dipilih karena mahasiswa program studi

manajemen keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung telah mendapatkan pendidikan mengenai manajemen keuangan dan memiliki pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa dari program studi lain dan juga fakultas lainnya.

- b. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung yang mana hanya Angkatan 2019 saja yang merupakan salah satu contoh generasi z yang saat ini memasuki usia produktif dan karena sebagai mahasiswa juga memiliki peran untuk membangun keuangan pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti memaparkan secara singkat topik-topik yang tercakup dalam penelitian ini dalam suatu sistematika penulisan dengan enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang diuraikan menjadi beberapa bagian yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II Landasan Teori, terdiri atas pembahasan mengenai teori pertama, kedua dan seterusnya, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

- BAB III** Metode Penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data yang digunakan.
- BAB IV** Hasil Penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian tersebut.
- BAB V** Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan hasil penelitian secara lengkap dan akan disimpulkan pada bab keenam.
- BAB VI** Penutup. Kesimpulan dan saran atau rekomendasi.